

**TESIS**  
**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, DAN**  
**PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG**  
**DIMODERASI DENGAN KUALITAS AUDIT**



**DIAJUKAN OLEH:**

NAMA : AGNES ELVINA GUNAWAN

NIM : 127231006

**GUNA MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA**

**MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

2025

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**MAGISTER AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

NAMA : AGNES ELVINA GUNAWAN  
NPM : 127231006  
PROGRAM / JURUSAN : MAGISTER AKUNTANSI  
KONSENTRASI : KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, *LEVERAGE,*  
PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA DENGAN  
KUALITAS AUDIT SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN  
PRIMER SUB SEKTOR MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2019-2023.

Jakarta, 1 Desember 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak.,  
CA., CPA., MAPPI. (Cert)

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN TESIS**

N A M A : Agnes Elvina Gunawan

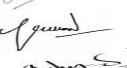
N I M : 127231006

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

**JUDUL TESIS**

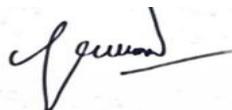
Pengaruh Leverage, Intensitas Modal, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 23 Mei 2025 dan dinyatakan lulus dengan majelis majelis penguji terdiri dari

- |            |                        |   |
|------------|------------------------|---|
| 1. Ketua   | : Estralita Trisnawati |  |
| 2. Anggota | : Herman Ruslim        |  |
|            | : Henryanto Wijaya     |  |

Jakarta, 23 Mei 2025

Pembimbing



---

Herman Ruslim

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, serta atas kesempatan belajar di Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, dan dalam mencari data – data untuk penulisan tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN PRIMER SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023”. Adapun dalam penyusunan tesis ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bimbingan, pengarahan, serta dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak selama penyusunan tesis ini. Ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya ingin penulis ucapkan terutama kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., MAPPI. (Cert) selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan petunjuk, masukan dan bimbingan yang sangat berguna dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Akt., M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama

masa akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Seluruh keluarga, khususnya orang tua yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa selama masa studi hingga selesai penyusunan tesis ini.
6. Teman-teman terdekat yaitu: Edwien , Bella, Marisca, Feli, Yuni, Bunga
7. Teman – teman satu bimbingan penulis yang telah memberikan bantuan, semangat dan informasi yang berguna sehingga tesis ini dapat selesai dengan tepat waktu.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama menjalani akademik perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

Sebelumnya penulis meminta maaf sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan pada penulisan baik secara materi maupun teknis. Tidak lupa juga ucapan terima kasih penulis bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini, namun tidak tertuliskan namanya. Akhir kata sebagai penutup, besar harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang menggunakannya.

Jakarta, Desember 2024



Agnes

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *LEVERAGE*, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG  
DIMODERASI DENGAN KUALITAS AUDIT**

**ABSTRAK**

Tujuan utama penelitian berikut ialah guna menguji efek kualitas audit selaku variabel moderasi pada pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah dari periode 2019-2023. Studi berikut memanfaatkan 109 titik data yang dikumpulkan dari 23 perusahaan di sektor konsumen primer subsektor makanan serta minuman. Perusahaan dipilih dengan memakai teknik sampel purposif. Untuk penelitian berikut, peneliti memilih memakai SPSS 26. Berlandaskan penelitian kami, kepemilikan institusional serta *leverage* tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba, kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba, dan profitabilitas dengan manajemen laba.

**Kata kunci:** manajemen laba, kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas

**ABSTRACT**

*In order to determine how audit quality functions as a mediator between the impacts of institutional ownership, leverage, and profitability on earnings management, this study will specifically examine major consumer sector businesses listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). food and drink industry subsector. From 2019 through 2023, 109 data points were gathered from 23 purposefully chosen consumer sector enterprises in the food and beverage subsector. The study data was processed using the SPSS 26 application. This study's findings reveal that profit management is unaffected by institutional ownership, but is negatively impacted by leverage and return on investment (ROI). While audit quality may mitigate the impact of institutional ownership on*

*earnings management, profitability and earnings management are unrelated.  
Leverage and earnings management are unrelated as well.*

**Keywords:** *earning management, institutional ownership, leverage, profitability*

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING UNTUK UJIAN TESIS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN TESIS OLEH PENGUJI TESIS....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Definisi Konseptual Variabel/Grand Theory ..	Error! Bookmark not defined.
B. Kaitan Antar Variabel.....	22
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	26

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	34
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	38
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	41
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	47
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	47
C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
D. Hasil Uji Hipotesis.....	57
E. Pembahasan.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>SKEDUL PENYELESAIAN PENELITIAN.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3.3 Ringkasan Operasional Variabel.....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (Sebelum Dilakukan Outlier).....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Setelah Dilakukan Outlier) .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum MRA.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Setelah RMA.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji F Sebelum MRA.....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji F Setelah MRA.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.12 Hasil Uji t .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 4.13 Hasil Uji MRA .....</b>	<b>68</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2. 1 Skema Kerangka Penelitian .....26**

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman 2019 .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran 2 Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman 2020.....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran 3 Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman 2021.....</b>	<b>91</b>
<b>Lampiran 4 Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman 2022.....</b>	<b>92</b>
<b>Lampiran 5 Data Variabel Pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer Sub Sektor Makanan dan Minuman 2023.....</b>	<b>93</b>
<b>Lampiran Hasil Uji Normalitas (Setelah Dilakukan Outlier) .....</b>	<b>94</b>
<b>Lampiran Hasil Uji Multikolinearitas.....</b>	<b>95</b>
<b>Lampiran Hasil Uji Heterokedastisitas.....</b>	<b>96</b>
<b>Lampiran Hasil Uji Autokorelasi.....</b>	<b>97</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Dampak globalisasi yang beragam menyebabkan peningkatan PDB sebuah negara. Perusahaan membutuhkan keterampilan daya saing untuk bertahan dalam bisnis. Guna memastikan kesuksesan berkelanjutan perusahaan di pasar global, penting bagi individu-individu kunci dalam organisasi guna menyusun rencana yang tepat. Salah satu pilihannya ialah mengambil langkah-langkah guna memastikan pengelolaan keuangan perusahaan yang tepat. Laporan keuangan sebuah perusahaan menyajikan wawasan tentang kesehatan keuangannya.

Berlandaskan Ikatan Akuntansi Indonesia (2017), laporan keuangan dibuat supaya masyarakat bisa mengambil pilihan ekonomi yang lebih baik serta memperlihatkan siapa yang bertanggung jawab atas apa dalam hal pengelolaan sumber daya yang sudah ditugaskan. Informasi tersebut wajib berkaitan dengan situasi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas. Semua pihak yang terlibat, baik di dalam ataupun di luar organisasi, wajib memperhatikan pelaporan keuangan dengan serius. Guna memfasilitasi pengambilan keputusan lewat perbandingan periode serta spesifik perusahaan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengatur prosedur penyusunan laporan keuangan. Tujuan sebuah bisnis menentukan format laporan keuangannya.

Sebab investor sering mengantisipasi pembayaran dividen yang konstan dari perusahaan yang terus menghasilkan laba, informasi laba biasanya menjadi fokus utama laporan keuangan. Semakin banyak investor yang bersedia menanamkan uangnya ke sebuah perusahaan jikalau perusahaan tersebut menghasilkan banyak uang, sehingga memudahkan bisnis untuk berkembang. Manajemen akan diberi insentif guna memenuhi harapan investor dengan mengoptimalkan profitabilitas perusahaan dalam menghadapi kesulitan berikut. Para eksekutif diberi insentif guna mengoptimalkan laba perusahaan serta memperbaiki tampilan laporan keuangan. Manajemen mengambil pilihan guna menaikkan, menyamakan, ataupun menurunkan laba dalam manajemen laba, yang berdampak pada nilai laba dalam laporan keuangan. Ketika manajer melaksanakan manajemen laba, yang juga dikenal selaku rekayasa laba, mereka memanipulasi laporan keuangan perusahaan supaya lebih menguntungkan kepentingan mereka sendiri daripada kepentingan pemangku kepentingan perusahaan (Utami & Handayani, 2019).

Pembahasan mengenai manajemen laba di atas sudah membawa pada kesimpulan bahwasannya manajemen dipandang berbeda oleh kelompok yang berbeda. Manipulasi informasi yang dipakai pihak lain guna menilai kinerja serta kesehatan perusahaan manajemen laba bisa dianggap selaku bentuk penipuan yang dilaksanakan oleh manajer. Bagaimanapun, manajemen laba bukanlah sebuah penipuan jikalau dilaksanakan dengan benar selaras aturan akuntansi. Ada sejumlah pendekatan serta proses yang diuraikan dalam prinsip akuntansi umum; manajer bebas memilih mana yang paling selaras

untuk bisnis mereka. Dengan mengikuti prinsip akutansi yang berlaku, manajemen laba tidak dianggap selaku bentuk kecurangan.

Dalam dunia nyata, manajemen laba memang terjadi serta sering kali merugikan banyak orang. Tugas administratif pengelolaan laba ditangani oleh perusahaan Indonesia PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Di Indonesia, Garuda Indonesia (Persero) Tbk beroperasi selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan layanan penerbangan. Pendapatan sejumlah \$239,94 juta dihasilkan lewat transaksi kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi (Mahata) pada tahun pertama, berlandaskan laporan keuangan 2018. Kesepakatan itu diharapkan berlaku selama lima belas tahun ke depan. Akibatnya, keuntungan dihasilkan oleh korporasi yang diperkirakan akan merugi. Di sini, saat RUPST, dua komisaris Garuda menyuarakan ketidaksetujuannya, dengan menyebut PSAK 23 serta Perjanjian Mahata selaku dasar ketidaksetujuan mereka (Banjarnahor, 2019).

Profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, kualitas audit, pembayaran imbalan, ukuran dewan direksi, arus kas operasional, asimetri informasi, kepemilikan oleh manajemen, ekspansi, serta organisasi ialah beberapa aspek yang mungkin berdampak pada manajemen laba. Meskipun demikian, faktor kepemilikan institusional, leverage, profitabilitas, serta kualitas audit akan menjadi fokus eksklusif penelitian berikut.

Berlandaskan Arlita dkk. (2019, p. 241), institusi seperti pemerintah, bank, badan hukum, dana perwalian, serta institusi asing dianggap selaku pemegang saham institusional. Dalam rangka mengurangi konflik keagenan di

tengah manajer serta pemegang saham, kepemilikan institusional memainkan peran yang sangat penting. manajemen akan lebih termotivasi untuk berkonsentrasi pada peningkatan kinerja perusahaan serta kecil kemungkinannya guna melaksanakan tindakan yang mementingkan diri sendiri ataupun oportunistik jikalau kepemilikan institusional mengoptimalkan pengawasan investor terhadap manajemen.

Leveraging, praktik mengoptimalkan profitabilitas perusahaan dengan memakai pinjaman ataupun dana pinjaman, ialah pendekatan bisnis yang umum. Leverage sebuah perusahaan bisa didefinisikan selaku rasio keseluruhan hutang terhadap total asetnya (Utami & Handayani, dalam Wibowo & Surifah, 2022, p. 217). Rasio utang terhadap aset memperlihatkan taraf pembiayaan utang untuk bisnis tertentu. Penelitian berikut memakai indikator leverage yang dikenal dengan DAR, yang ialah singkatan dari debt to asset ratio. Dicapai dengan mengurangi utang keseluruhan menjadi nilai seluruh aset. Perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi sangat bergantung pada hutang guna mendanai operasionalnya. Jikalau utang perusahaan melebihi kekayaannya, manajemen laba kemungkinan besar akan diterapkan.

Berlandaskan Viriany dkk. (2020, p. 70), profitabilitas sebuah perusahaan diartikan selaku kapasitasnya dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan guna mengubah asetnya menjadi keuntungan diukur dengan rasio return on assets (ROA). Return on Asset (ROA) ialah ukuran profitabilitas penelitian yang ditentukan dengan membagi laba bersih dengan total aset. Ketika profitabilitas sebuah perusahaan tinggi, itu berarti

perusahaan tersebut berjalan dengan baik serta mampu menghasilkan lebih banyak uang. Ketika kinerja perusahaan baik secara finansial, kecil kemungkinan manajernya akan melaksanakan taktik manajemen laba.

Berlandaskan teori keagenan, kualitas audit ialah cara terbaik guna mengawasi manajer yang mencoba memanipulasi cara mereka guna mendapatkan keuntungan yang lebih baik bagi pemegang saham ataupun keuntungan pribadi mereka. Berlandaskan Astuti dan Pangestu (2019, p. 193), kapasitas auditor dalam mendeteksi serta mengeksplos kesalahan penyajian laporan keuangan ialah salah satu ukuran kualitas audit. Tidak mudah guna mendapatkan informasi mengenai apakah ada taraf manajemen laba yang bisa diterima, yang berarti bahwasannya perusahaan audit sering mengabaikan salah saji ataupun kecurangan yang substansial bahkan ketika audit laporan keuangan menyajikan keyakinan akan kewajaran penilaian tersebut. Taktik manajemen laba diperkirakan akan menurun seiring dengan peningkatan kualitas audit.

Ukuran perusahaan mengindikasikan besar atau kecilnya perusahaan. Proksi yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah logaritma natural dari total aset. Perusahaan semakin dibatasi kemampuannya guna memanipulasi laporan keuangan seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan sebab meningkatnya pengawasan yang mereka dapatkan dari pihak luar. Jadi, Anda bisa percaya bahwasannya laporan keuangan dari perusahaan besar hanya akan memuat informasi yang akurat. Jika sebaliknya,

maka manajer semakin memiliki peluang dalam melakukan praktik manajemen laba

Uraian di atas akan menjadi dasar usulan penelitian seperti dibawah ini: “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG DIMODERASI DENGAN KUALITAS AUDIT”

## B. Identifikasi Masalah

Arlita dkk. (2019) menemukan bahwasannya kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berlandaskan Utami dkk. (2021), kepemilikan institusional berdampak negatif terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan Viriany dkk. (2020) dan Kurniawan & Fuad (2022) menemukan bahwasannya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Baik penelitian Alfina dan Sambuaga (2021) ataupun Nalarreason dkk. (2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun hal berikut bertentangan dengan temuan Millenia serta Jin (2021), yang memperlihatkan bahwasannya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba berlandaskan penelitian Kurniawan dan Fuad (2022) serta Asyiroh dan Hartono (2019).

Selain itu, hasil yang berbeda juga dicatat untuk variabel profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba berlandaskan penelitian Astuti & Pangestu (2019) serta Asyiroh & Hartono (2019). Di sisi

lain, Hardiyanti dkk. (2022) menemukan bahwasannya profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian lain yang dirujuk oleh Millenia & Jin (2021) serta Sholikah et al. (2024), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Temuan dari penelitian mengenai parameter kualitas audit tidak konsisten. Adha dkk. (2023) menemukan bahwasanya kualitas audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Temuan berikut bertentangan dengan temuan Hadi dan Tifani (2020) yakni kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Astuti dan Pangestu (2019) serta Kurniawan dan Fuad (2022) menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selain itu, variabel kualitas audit akan dimasukkan dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi. Berlandaskan penelitian Himawan dan Suryani (2022), kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba.

Rusliyawati (2023) menemukan bahwasanya kualitas audit dapat memoderasi (memperlemah) hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba. Ilham et al. (2022) menemukan bahwasanya kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba.

Kualitas audit dapat memoderasi (memperlemah) hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba seperti yang dikemukakan oleh Rusliyawati (2023). Kualitas audit tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba berlandaskan Wahyuni (2023).

Penelitian berikut bertujuan guna mengatasi kesenjangan literatur yang ada dengan melaksanakan evaluasi kembali pengaruh kepemilikan institusional, leverage, serta profitabilitas terhadap manajemen laba dengan kualitas audit selaku variabel moderasi pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023.

### **C. Pembatasan Masalah**

Ada banyak faktor luar yang mungkin mempengaruhi prosedur manajemen laba. Ruang lingkup penelitian berikut dibatasi oleh variabel independen profitabilitas, kepemilikan institusional, serta leverage. Kualitas audit juga bertindak selaku moderator. Penelitian berikut memakai data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia di tengah tahun 2019 hingga 2023.

Kami menetapkan batasan industri serta tahun supaya penyelidikan tetap fokus. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tengah tahun 2019 serta 2023, perusahaan sektor konsumen primer akan menjadi subjek eksklusif penelitian berikut. Perusahaan di sektor konsumen primer mempunyai banyak pengaruh di dunia investasi, sehingga besar kemungkinannya para manajer akan melaksanakan investasi. praktik manajemen laba guna menarik calon investor. Apalagi, perusahaan sektor konsumen primer ialah perusahaan dengan jumlah terbesar di BEI.

### **D. Perumusan Masalah**

Berikut penjelasan latar belakang, identifikasi permasalahan, serta pertimbangan kendala, berikut rumusan masalahnya:

- a) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- b) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- c) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- d) Apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- e) Apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- f) Apakah kualitas audit memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
  - a) Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
  - b) Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?

- c) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- d) Untuk mengetahui apakah kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional dengan manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- e) Untuk mengetahui apakah kualitas audit mampu memoderasi hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?
- f) Untuk mengetahui apakah kualitas audit mampu memoderasi hubungan profitabilitas dengan manajemen laba pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023?

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Ilmu

Penelitian berikut akan menyajikan informasi ilmiah yang berguna, seperti pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen laba serta cara terbaik mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada pemangku kepentingan di dalam serta di luar organisasi.

### b. Manfaat Operasional

Mereka yang membutuhkan, di tengah lain, dikatakan akan memperoleh manfaat dari penelitian berikut.

- a) Tujuan utama dari penelitian berikut ialah guna membantu manajemen perusahaan sektor konsumen primer menghindari ataupun setidaknya memitigasi masalah manajemen laba.
- b) Investor bisa menghindari kerugian dengan membuat penilaian yang tepat mengenai investasi perusahaan sasaran berlandaskan pemeriksaan penelitian terhadap unsur-unsur yang mempengaruhi manajemen laba.
- c) Tujuan penelitian berikut ialah guna mengumpulkan informasi yang akan membantu pemberi pinjaman menentukan apakah akan menyajikan uang kepada bisnis tersebut.
- d) Tujuan dari penelitian berikut ialah guna membantu para sarjana masa depan dengan menyediakan bahan referensi serta mengoptimalkan pemahaman mereka.

## **Daftar Pustaka**

- Adha, I., Ahmar, N., & Syam, A. (2023). Determinan Manajemen Laba Riil dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 3(2), 50-64.
- Alfina, C., & Sambuaga, E. A. (2021). Pengaruh Opportunistic Behaviour, Leverage, Financial Distress Terhadap Earnings Management. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(1), 60-74.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *AKUNTABEL*, 16(2), 238–248.
- Astuti, C. D., & Pangestu, N. (2019). Kualitas audit, karakteristik perusahaan dan manajemen laba riil. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 191-208.
- Asyiroh, N., & Hartono, U. (2019). Firm size, leverage, profitabilitas, free cash flow, good corporate governance dan earning management: studi pada perusahaan sektor infrastruktur dan transportasi di indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 726-739.
- CNBC Indonesia. Diakses pada 23 April 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190502201304-17-70218/laporan-laba-janggal-ojk-minta-bei-periksa-manajemen-garuda>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, F. I., & Tifani, S. (2020). Pengaruh kualitas audit dan auditor switching terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 117-129

Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan pengaruhnya terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4071-4082.

Himawan D., F., & Suryani, S. (2022). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 25(2), 119 -133.

Ilham, R. N. ., Debi Eka Putri, Sinta, I. ., Siregar, L. ., & Saprudin, S. (2022). Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Earning Management dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1144–1159

Jin, T. F. Determinan Manajemen Laba: Financial Leverage, Profitabilitas, dan Karakteristik Perusahaan. *Trisakti School of Management*.

Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, R., & Fuad, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3566-3578.

Nalarreison, K. M., T, S., & Mardiati, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19-24.

Purnama, Dendi. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal JRKA*, 3(Isue 1), 1-14.

Rusliyawati, R. (2023). Pengaruh CSR, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi.

*JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 12(1), 73-89.*

Santoso, Singgih (2019), Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sholikah, O., Mulyani, S., & Ashsifa, I. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 100-114.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa . Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI, 2(1).  
<https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i1.46>

Susanto, L., & Wirianata, H. (2020). Mendeteksi Earnings Management Perusahaan Melalui Aktivitas RIIL. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 66-80.

Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Undiksha, 13(02), 531-540.

Utami, A., Azizah, S. N., Fitriati, A., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris dada Perusahaan Indeks High Dividend 20 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019). *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 63-72

- Utami, N. D., & Handayani, S. (2019). Pengaruh Besaran Perusahaan, Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Riil. *Diponegoro journal of Accounting*, 8(2).
- Wahyuni, W. Pengaruh Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba Riil Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021). *Jurnal KIAFE*, 1(2), 97-120.
- Wibowo, A. P., & Surifah, S. (2022). Kualitas audit, good corporate governance, struktur kepemilikan, leverage, dan manajemen laba riil BUMN Indonesia. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 213-243.
- Wiharja, Y. T., & Djashan, I. A. (2022). Faktor-Faktor yang dapat memengaruhi praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Non-Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 475-488.